



TK KEMALA BHAYANGKARI 30

KSP

KURIKULUM

SATUAN PENDIDIKAN



TA 2026/2027

KSP KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TK KEMALA BHAYANGKARI 30
TAHUN AJARAN 2026/2027



TK Kemala Bhayangkari 30
Jl.Dr.Wahidin No.22 Kalisat

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Kemala Bhayangkari 30 Tahun Pelajaran 2026/2027 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Kurikulum ini disusun sebagai bagian dari upaya mengoptimalkan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh TK Kemala Bhayangkari 30, dengan memperhatikan karakteristik lingkungan, kondisi daerah, serta latar belakang peserta didik.

Kurikulum ini juga berorientasi pada pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak juga akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

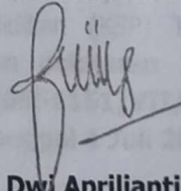
Dalam kurikulum ini juga menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual serta nilai-nilai kebhayangkaraan. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif, baik berupa waktu, pemikiran, tenaga, maupun materi, sehingga kurikulum ini dapat tersusun dengan baik.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap segala masukan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan di TK Kemala Bhayangkari 30.

Jember, 1 Juli 2026

PLT. Kepala TK Kemala Bhayangkari 30



Fera Dwi Aprilianti S.pd



YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
TAMAN KANAK – KANAK KEMALA BHAYANGKARI 30
Jl. Dr. Wahidin No.22 Dusun Karajan Rt 002 Rw 004 Kalisat
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
NPSN (20556151) email :
bhayangkari30tkkemala@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 30
NOMOR 060/TK-BHY/20556151/VII/2026

TENTANG
PENETAPAN PERUBAHAN
KURIKULUM TK KEMALA BHAYANGKARI 30
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kepala TK Kemala Bhayangkari 30:

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 30, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) **TK Kemala Bhayangkari 30 tahun pelajaran 2026/2027 Nomor 060/TK-BHY/20556151/VII/2026 yang telah disahkan pada tanggal 1 Juli 2026.**

MEMUTUSKAN

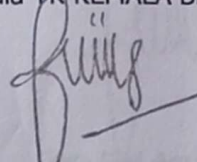
- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TK KEMALA BHAYANGKARI 30 TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TK KEMALA BHAYANGKARI 30 TAHUN PELAJARAN 2026/2027.

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Kemala Bhayangkari 30 sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 Juli 2026

Kepala TK KEMALA BHAYANGKARI 30



Fera Dwi Aprilianti S.Pd,G.r

Tembusan:

1. UPT Pengawas TK Kecamatan Kalisat
2. Arsip



YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
TAMAN KANAK – KANAK KEMALA BHAYANGKARI 30
Jl. Dr. Wahidin No.22 Dusun Karajan Rt 002 Rw 004 Kalisat
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
NPSN (20556151) email :
bhayangkari30tkkemala@yahoo.com

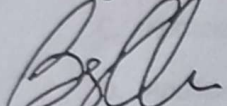
HALAMAN PENGESAHAN

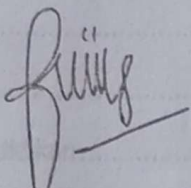
Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Kemala Bhayangkari 30 telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 015/TK-BHY/20556151/II/2026

Jember, 1 Juli 2026

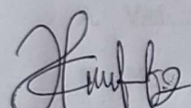
Mengetahui,
Kepala TK Kemala Bhayangkari 30

Ketua Yayasan
Yayasan Kemala Bhayangkari
Cabang Jember

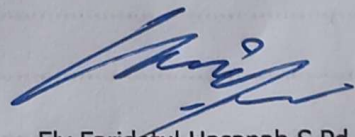

Ny. Bianca Bobby


Fera Dwi Aprilianti S.Pd.

Komite
TK Kemala Bhayangkari 30


Anggis Dwi.P.

Pengawas PAUD
Kec. Kalisat


Ely Faridotul Hasanah S.Pd
NIP. 197901292008012015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.-ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN SK PENETAPAN	iv-v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis.....	4
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	7
A. Profil Satuan Pendidikan.....	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi	8
C. Konteks Budaya.....	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	9
E. Analisis Peserta Didik	10
F. Analisis Sarana dan Prasarana	11
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	12
BAB III VISI MISI TUJUAN	13
A. Visi	13
B. Misi.....	13
C. Tujuan	14
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	15
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	18
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	18
B. Struktur Kurikulum.....	20

C. Pembelajaran Intrakurikuler	20
D. Pembelajaran Projek	22
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler	23
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran	23
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN	25
A. Kerangka Perencanaan	25
B. Capaian Pembelajaran	26
C. Rencana Pembelajaran.....	41
D. Pelaksanaan Pembelajaran	43
E. Asesmen Pembelajaran	47
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	49
A. Pendampingan	49
B. Evaluasi	51
C. Pengembangan Profesional	52
BAB VII PENUTUP	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56



TK KEMALA BHAYANGKARI 30
JL.DR.WAHIDIN NO.22 KALISAT-JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari tahun pelajaran 2026/2027 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK Kemala Bhayangkari 30 dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia dini memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK Kemala Bhayangkari 30 dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur dan kebhayangkaraan seperti beriman, disiplin dan empati dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun Kurikulum Satuan Pendidikan TK Kemala Bhayangkari 30 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;

17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Kurikulum Satuan Pendidikan TK Kemala Bhayangkari 30 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggemirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di TK Kemala Bhayangkari 30 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya di Kabupaten Jember yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam Kurikulum Satuan Pendidikan TK Kemala Bhayangkari 30 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK Kemala Bhayangkari 30 diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 30 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 1961 di kawasan strategis Jalan Dr.Wahidin No.22 Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Sekolah ini berada di kota kecamatan, terbilang strategis karena keberadaannya di pusat kota kecamatan yang dikelilingi oleh Stasiun,Puskesmas,Kantor Pos,Telkom, serta Pasar Induk. Sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika perkotaan yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, TK Kemala Bhayangkari 30 berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK Kemala Bhayangkari 30
NPSN	20556151
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	AHU-103.AH.02.02
Tanggal SK Pendirian	15 -07-2019
SK Izin Operasional	500.16.7.2/0404/35.09.325/2024

Tanggal SK Izin Operasional	23 September 2024
-----------------------------	-------------------

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Dr.Wahidin No.22 Kalisat
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68193
Telepon	0895320626928
Email	Bhayangkarikalisat4@gmail.com

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK Kemala Bhayangkari mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, TNI/Polri, karyawan swasta, wiraswasta, hingga pedagang kecil. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan Stasiun, Puskesmas, Kantor Pos, Telkom dan serta Pasar Induk yang berada di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna.

C. Konteks Budaya

TK Kemala Bhayangkari berada di Kabupaten Jember yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kesenian Pandhalungan seperti tari lahbako, can macanan kadduk, musik patrol, totta'an merpati dan beragam kesenian lainnya memberikan peluang pembelajaran yang unik tentang sejarah dan pelestarian budaya. Namun yang lebih penting adalah nilai-nilai luhur masyarakat yang masih hidup dalam keseharian, seperti gotong royong dan adab/uangah ungguh.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TK Kemala Bhayangkari 30 memiliki 5 orang pendidik dan satu tenaga kependidikan yang terdiri dari Kepala Sekolah. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK Kemala Bhayangkari 30 memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan

antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	Fera Dwi Aprilianti	S1	Kepala Sekolah
2	Nurlaely	S1	Guru Kelas B
3	Nur Endah R.	D2	Guru Kelas B
4	Febrian Diartik	D2	Guru Kelas A
5	Bunga Intan Permatasari	SMA	Guru Kelas A
6			

E. Analisis Peserta Didik

TK Kemala Bhayangkari 30 melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat

yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur TK Kemala Bhayangkari 30 dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Empat ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Taman bermain outdoor yang luas dengan beragam alat permainan edukatif dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan perpustakaan mini dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang STEAM mini untuk eksperimen sains sederhana, sensory room untuk stimulasi sensorik, dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK Kemala Bhayangkari 30 tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program.

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak, kerjasama dengan perpustakaan daerah memperkaya sumber belajar literasi.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, universitas, dan dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Visi TK Kemala Bhayangkari 30

"Terwujudnya murid yang aktif,kreatif,disiplin,mandiri,beriman,dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa"

Visi TK kemala Bhayangkari mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang. "Murid yang aktif,kreatif,disiplin,mandiri,beriman,dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa " menggambarkan harapan bahwa setiap anak dapat berkembang menjadi individu yang menonjol dalam berbagai aspek kehidupan.

B. Misi

Misi TK Kemala Bhayangkari 30 :

1. Menerapkan aktifitas fisik dalam pembelajaran
2. Menerapkan pembelajaran inovatif dan menyenangkan
3. Menerapkan pembiasaan budaya tepat waktu dalam segala kegiatan.
4. Menerapkan pembiasaan berperilaku sendiri tanpa bantuan.
5. Menerapkan kegiatan ibadah sehari-hari.

C. Tujuan

TK Kemala Bhayangkari 30 menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Terwujudnya murid yang aktif
2. Terwujudnya murid yang kreatif
3. Terwujudnya murid yang disiplin.
4. Terwujudnya murid yang mandiri.
5. Terwujudnya murid yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

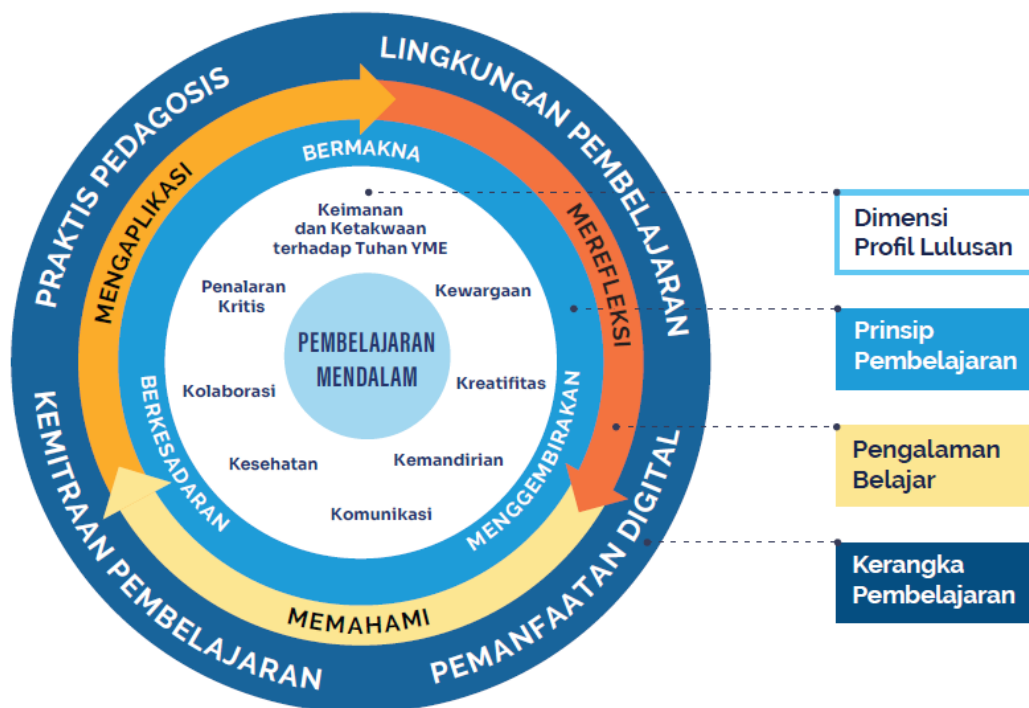
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 30 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksikan. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi

dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 30 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK Kemala Bhayangkari 30 dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirinci sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana

- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Projek

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Menggambar dan Mewarnai	Mengembangkan kreativitas seni dalam hal menggambar dan mewarnai	Kreativitas (eksplorasi gambar dan warna), Penalaran Kritis (pola gambar dan warna)
2	Gerak dan Lagu	Mengembangkan kemampuan seni dalam hal gerak dan lagu	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Kreatifitas (Seni musik dan tari)
3	Baca Tulis Quran	Mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tartil dan benar	Keimanan (membaca kitab suci), Komunikasi (artikulasi yang jelas), Kemandirian (belajar mandiri), Penalaran Kritis (memahami bacaan)
4	Dongeng/Bercerita	Mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik	Komunikasi (bahasa), Kolaborasi (aktivitas kelompok), Penalaran Kritis (pemahaman bahasa)

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 6 hari efektif ; Senin - Sabtu)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 6 hari efektif : Senin - Sabtu)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Sabti)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Sabtu)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 30 mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

Selain itu, TK Kemala Bhayangkari 30 juga mengintegrasikan kerangka perencanaan pembelajaran dengan nilai-nilai karakter kebhayangkaraan, yang merupakan ke-khasan yang dimiliki melalui pembiasaan dengan tujuan supaya murid-murid di sekolah TK Kemala Bhayangkari 30 dapat menanamkan nilai kebhayangkaraan ini dalam kehidupan sehari-hari.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 30 mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK Kemala Bhayangkari 30 mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">Mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-NyaMengenal kegiatan ibadah sederhana sesuai	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-NyaMempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
agama dan kepercayaannya;	<p>dengan agama dan kepercayaannya</p> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya 	<p>agama dan kepercayaannya</p> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain
2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengenal cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengenal benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengenal dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
3) Anak menghargai sesama manusia	Tujuan Pembelajaran:	Tujuan Pembelajaran:

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengenal perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan
JATI DIRI :		
<p>1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
<p>2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama <p>Indikator IKTP:</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya <p>Indikator IKTP:</p>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada ▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
<p>3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia ▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya ▪ Mengikuti aturan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia ▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
		<p>khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat dan mengikuti aturan
<p>4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
		kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas ▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh ▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan ▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 ▪ Mengetahui bahan pembuatan teknologi sederhana 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata ▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri ▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengetahui benda dengan mengelompokkan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengetahui benda dengan mengelompokkan berbagai benda di

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
dengan benda-benda konkret di lingkungan;	<p>berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan 	<p>lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa ▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi ▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup ▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya 	
<p>6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana ▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) ▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
<p>7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni,</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) TK A	TP (Tujuan Pembelajaran), IKTP(Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)TK B
<p>mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji ▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji ▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

12 KARAKTER KEBHAYANGKARAAN

Di TK Kemala Bhayangkari terdapat 12 karakter kebhayangkaraan yang diintegrasikan dalam perencanaan pembelajaran melalui pembiasaan sehari-hari. Adapun 12 nilai karakter kebhayangkaraan sebagai berikut:

- **Beriman:** Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- **Cinta Tanah Air:** Semangat kebangsaan yang tinggi.
- **Demokratis:** Menjunjung tinggi persamaan hak dan kewajiban.
- **Disiplin:** Taat pada aturan dan tata tertib.
- **Kerja Keras dan Cerdas:** Berusaha maksimal dengan metode tepat.
- **Profesional:** Ahli dan berkompeten di bidang tugasnya.
- **Sederhana:** Hidup bersahaja dan tidak berlebih-lebihan.
- **Empati:** Peduli dan merasakan apa yang dirasakan masyarakat.
- **Jujur dan Ikhlas:** Tulus dalam bertindak tanpa pamrih pribadi.
- **Adil:** Tidak memihak dan objektif.
- **Teladan:** Menjadi contoh yang baik bagi lingkungan.
- **Integritas:** Satunya kata dan perbuatan, konsisten pada prinsip moral.

Pembiasaan Nilai-nilai Kebhayangkaraan dapat dipelajari dan diterapkan pada perilaku sehari-hari murid di sekolah ataupun di lingkungan luar sekolah. Berikut tabel nilai kebhayangkaraan yang diterapkan di TK Kemala Bhayangkari 30:

No	Nilai Kebhayangkaraan	Perilaku Utama	Sub perilaku	Indikator
1	Beriman	Beriman kepada Tuhan YME sesuai	-Mengeal dan meyakini adanya Tuhan	-Murid mengenali

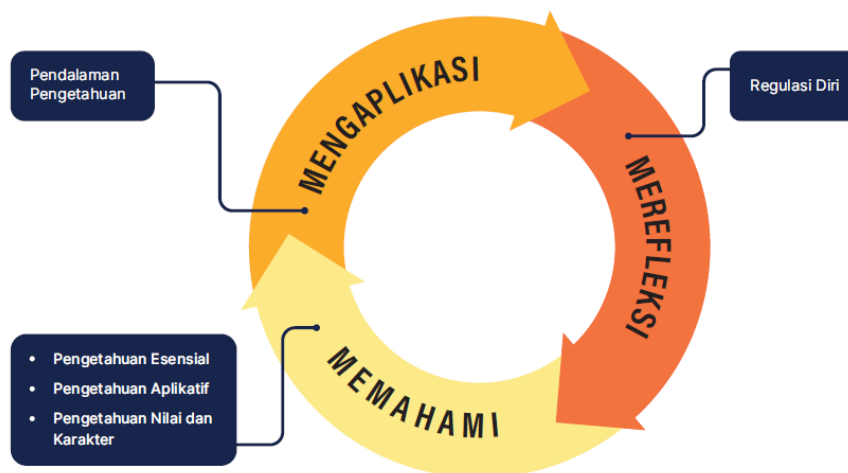
		agama dan keyakinannya	-Memahami agama dan kepercayaan -Melaksanakan ibadah sesuai keyakinan	beragam ciptaan Tuhan -Murid menyebutkan simbol kegiatan keagamaan -Murid membiasakan untuk ibadah
2	Disiplin	Disiplin dalam melaksanakan tanggungjawabnya	-Mengelola waktu dengan baik -Mengikuti kesepakatan yang sudah ditetapkan	-Murid membiasakan sekolah tepat waktu -Murid membiasakan mengikuti kesepakatan sederhana
3	Empati	Bertindak empati pada orang lain	-Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kondisi orang lain -Mendengarkan dan memahami orang lain	-Murid membiasakan berbagi cerita/perasaan dan memahami apa yang dirasakan orang lain -Murid membiasakan menanyakan

				kabar temandan guru -Murid membiasakan mendengarkan cerita teman tanpa menyela
--	--	--	--	--

C. Rencana Pembelajaran

TK Kemala Bhayangkari 30 menggunakan dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan modul ajar yang dikemas menjadi satu. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

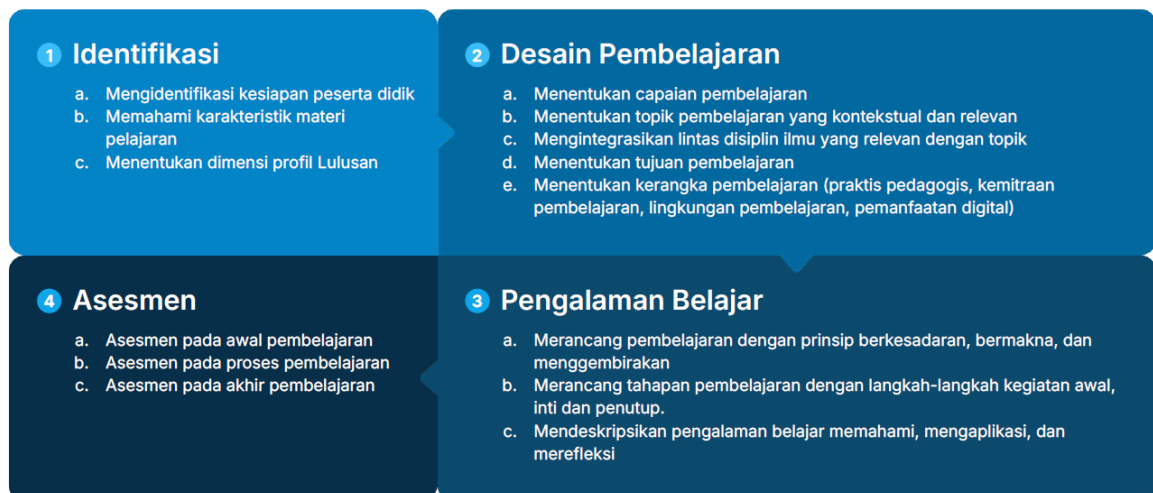
Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk

menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan

pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK Kemala Bhayangkari 30 menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan

anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Edukatif" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan

orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman bisa layu jika tidak di siram?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang

jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 30 mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK Kemala Bhayangkari dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di TK Kemala Bhayangkari 30 dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di TK Kemala Bhayangkari 30 dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru

	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Pengawas • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama 	dukungan berkelanjutan	Setiap 2 bulan		<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian kendala implementasi • Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai

dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di TK Kemala Bhayangkari 30 dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di TK Kemala Bhayangkari dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Kemala Bhayangkari 30 Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (RPPM) PAUD

Identitas Program	Keterangan
Topik/Tema	Aku Cinta Bumi
Subtopik	Benda Langit (Matahari, Bulan, Bintang, Awan, Pelangi)
Kelompok Usia	5-6 Tahun (TK B)
Durasi Waktu	6 Hari
Profil Lulusan yang Ditargetkan	1. Keimanan dan Ketakwaan: Mengagumi dan bersyukur ciptaan Tuhan berupa benda langit. 2. Kreativitas: Mampu menciptakan karya seni dan ide untuk merepresentasikan benda langit. 3. Kolaborasi: Bekerja sama dalam proyek kelompok tentang benda langit.
Prinsip Pembelajaran	Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan
Praktik Pedagogis	Inkuiri, Eksperimen Sederhana, Proyek Seni
Mitra Pembelajaran	Orang tua (observasi malam hari), Lingkungan (mengamati awan), narasumber virtual (video dokumenter/animasi sains).

Tujuan Pembelajaran (Capaian Pembelajaran/CP yang Diperkuat)

1. Anak menunjukkan sikap **syukur** dan **mengagumi** kebesaran Tuhan atas penciptaan benda langit (Keimanan & Ketakwaan).
2. Anak mampu **mengidentifikasi** perbedaan antara Matahari, Bulan, dan Bintang (Memahami).
3. Anak mampu **mengaplikasikan** ide kreatif dalam membuat model benda langit (Mengaplikasi & Kreativitas).
4. Anak mampu **berkolaborasi** dengan teman untuk membuat karya seni kolektif tentang tata surya mini (Kolaborasi).
5. Anak mampu **merefleksikan** perasaan takjub dan rasa ingin tahu setelah melakukan observasi (Merefleksi & Berkesadaran).

12 KEGIATAN INTI TERINTEGRASI (6 Hari)



Hari ke-	Sub-Subtopik	Kegiatan Inti (Inkuiri & Berkesadaran)	Fokus Pengalaman Belajar
Hari 1: Matahari	Siang Hari	1. Inkuiri "Mengapa Hangat?": Observasi sinar matahari di halaman. Diskusi: <i>"Mengapa Matahari itu penting? Apa yang terjadi jika tidak ada Matahari?"</i> Pertanyaan Pemantik Inkuiri.	Memahami: Manfaat dan karakteristik Matahari. Berkesadaran: Merasakan suhu dan cahaya.
		2. Eksperimen Sains "Oven Mini Tenaga Surya" (Kreativitas): Membuat kotak kardus mini dengan aluminium foil (Teknologi Sederhana). Mencoba memanaskan <i>marshmallow</i> atau biskuit sederhana.	Mengaplikasi: Menciptakan alat sederhana. Bermakna: Menghubungkan Matahari dengan energi panas.
Hari 2: Bulan	Malam Hari	3. Kreasi "Fase Bulan" (Kreativitas): Menggambar/menggunting berbagai bentuk Bulan (Sabit, Separuh, Purnama). Guru menampilkan video animasi (Digital) tentang pergerakan Bulan.	Memahami: Konsep perubahan bentuk Bulan (fase).
		4. Proyek Kolaboratif "Ambilkan Bulan Bu": Mencoba menyusun urutan fase bulan. Menyanyikan lagu tentang Bulan dan melakukan gerakan motorik.	Kolaborasi: Menyusun urutan bersama teman.
Hari 3: Bintang	Gelap Malam	5. Observasi Virtual "Ribuan Bintang": Menonton video/slide (Digital) tentang bintang yang jumlahnya tak terhitung. Diskusi tentang mengapa bintang terlihat kecil.	Memahami: Jumlah dan jarak Bintang. Keimanan: Rasa kagum pada ciptaan Tuhan.
		6. Seni Kolase "Peta Bintang" (Kolaborasi & Kreativitas): Membuat langit malam di kertas hitam dengan menempel glitter, stiker bintang, atau melukis menggunakan jari (teknik <i>stippling</i>).	Kreativitas: Ekspresi visual Bintang. Kolaborasi: Membuat peta bintang raksasa kelas.
Hari 4: Awan	Di Atas Kepala	7. Kunjungan Lapangan "Membaca Awan" (Inkuiri): Anak diajak ke luar, tiduran di halaman dan mengamati bentuk-bentuk awan. Guru memandu berkesadaran (menarik napas, fokus pada langit).	Memahami: Bentuk Awan (seperti benda/hewan). Berkesadaran: Fokus dan ketenangan.




Hari ke-	Sub-Subtopik	Kegiatan Inti (Inkuiri & Berkesadaran)	Fokus Pengalaman Belajar
		8. Eksplorasi Sensori "Awan Kapas": Membuat awan menggunakan kapas dan lem di media warna biru. Mencoba menempel awan kecil dan awan besar.	Mengaplikasi: Menghubungkan materi dengan media sensori. Menggembirakan: Eksplorasi tekstur.
Hari 5: Pelangi	Setelah Hujan	9. Eksperimen Cahaya "Membuat Pelangi" (Inkuiri): Menggunakan senter (digital), air dalam gelas, dan cermin untuk membiaskan cahaya di dinding (atau menggunakan air, cermin, dan sinar Matahari jika cuaca mendukung).	Memahami: Proses terjadinya Pelangi. Menggembirakan: Menemukan keajaiban sains.
		10. Menggambar/Mewarnai Pelangi Bersama (Kolaborasi): Setiap anak mewarnai satu garis warna Pelangi di kertas yang panjang.	Kolaborasi: Menyelesaikan proyek bersama. Kreativitas: Mengenal urutan warna.
Hari 6: Proyek Puncak	Tata Surya Mini	11. Proyek Kolaboratif Akhir "Tata Surya Mini 3D": Anak berkolaborasi membuat model planet-planet (bola styrofoam/kertas) dan menggantungnya di kelas. Setiap anak bertanggung jawab atas satu "planet" atau "benda langit" (Kolaborasi, Kreativitas).	Mengaplikasi: Membuat model 3D. Kolaborasi: Berbagi peran (pengecatan, penamaan).
		12. Refleksi & Syukur (Keimanan & Ketakwaan): Anak bercerita tentang benda langit favoritnya. Menyanyikan lagu syukur.	Merefleksi: Mengungkapkan rasa takjub. Keimanan: Mensyukuri keindahan Alam Semesta.

RENCANA PEMBELAJARAN (Langkah-Langkah Harian)

A. PEMBUKAAN (± 30 Menit) - Prinsip: Berkesadaran & Menggembirakan

- Teknik Berkesadaran:** Melakukan **Latihan Pernapasan Bintang** (Tarik napas sambil merentangkan tangan ke atas seperti bintang, buang napas sambil menurunkan tangan).
- Keimanan & Ketakwaan:** Berdoa, melafalkan Asmaul Husna (jika relevan), menyanyikan lagu tentang benda langit (Contoh: Bintang Kecil).



- 
3. **Apersepsi & Inkuiri Awal:** Guru menampilkan gambar/video benda langit yang akan dipelajari (Digital). **Pertanyaan Pemantik (Inkuiri):** *"Kalian tahu benda langit apa ini? Apa yang membuatnya bersinar? Bagaimana kita bisa melihatnya?"*
 4. **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan 2 kegiatan inti hari ini dengan bahasa yang menarik dan memotivasi.

B. KEGIATAN INTI (± 60 Menit) - Prinsip: Bermakna & Inkuiri

1. **Fase Eksplorasi Inkuiri:** Anak aktif mencoba dan bereksperimen (misalnya, Hari 1: membuat oven mini Matahari).
2. **Fase Pemahaman & Kreativitas:** Anak menuangkan hasil eksplorasi ke dalam karya seni atau model sederhana (misalnya, Hari 3: kolase Peta Bintang). Guru mendorong **Kreativitas** dalam penggunaan bahan dan ide.
3. **Pendampingan & Kolaborasi:** Guru memfasilitasi diskusi dan mendorong **Kolaborasi** saat proyek kelompok (misalnya, Hari 5: mewarnai garis Pelangi, Hari 6: membuat Tata Surya Mini).
4. **Pengalaman Belajar Detail:**
 - **Memahami:** Melalui observasi, eksperimen, dan menonton video.
 - **Mengaplikasi:** Melalui pembuatan model/karya seni yang mereplikasi konsep (misalnya, model fase bulan, oven tenaga surya).
 - **Merefleksi (selama kegiatan):** Guru bertanya: *"Menurutmu, siapa yang menciptakan semua ini? Apa warna yang paling kamu suka dari Pelangi? Mengapa kamu memilih menempel bintang di sini?"* (Menghubungkan ke Keimanan, Berkesadaran, Kreativitas).

C. PENUTUP (± 30 Menit) - Prinsip: Merefleksi & Bermakna

1. **Review dan Refleksi:** Guru menampilkan dokumentasi kegiatan (Digital). Diskusi tentang *"Hal baru apa yang kamu temukan hari ini?"*
 2. **Refleksi Keimanan:** Guru menguatkan rasa syukur: *"Alhamdulillah, Tuhan telah menciptakan Matahari agar kita bisa melihat dan bermain."*
 3. **Refleksi Kolaborasi & Kreativitas:** Apresiasi hasil karya bersama.
 4. **Doa dan Informasi:** Berdoa penutup, memberikan saran observasi malam hari di rumah (Kolaborasi dengan Orang Tua: mengajak anak melihat bulan/bintang).
-



ASESMEN (Penilaian)

Aspek Penilaian	Metode Asesmen	Fokus Penilaian (Profil Lulusan/Prinsip)
Keimanan & Ketakwaan	Catatan Anekdote: Mengamati ucapan rasa syukur/kagum saat melihat atau membahas benda langit.	Sikap mengagumi ciptaan Tuhan.
Kreativitas	Hasil Karya (Produk): Menilai keunikan ide pada Kolase Bintang atau model Tata Surya Mini.	Inovasi, ekspresi ide visual.
Kolaborasi	Ceklis (Projek Kelompok): Mengamati kemampuan berbagi bahan, membantu teman, dan menerima ide saat membuat Tata Surya.	Kerjasama, gotong royong.
Memahami	Observasi (Diskusi): Menilai kemampuan anak menyebutkan dan membedakan Matahari, Bulan, dan Bintang (misalnya, yang muncul siang/malam).	Pemahaman konsep dasar.
Mengaplikasi	Kinerja: Menilai ketepatan dalam menyusun urutan fase bulan atau membuat bayangan pelangi sederhana.	Keterampilan praktis/teknis.
Merefleksi	Wawancara Singkat/Jurnal Gambar: Menilai kemampuan anak mengungkapkan perasaan tentang keindahan alam semesta dan keinginannya untuk belajar lagi.	Kesadaran diri dan rasa ingin tahu (Berkesadaran).

PENGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL

Tahapan	Alat/Aplikasi	Deskripsi Penggunaan
Perencanaan	Internet (Pencarian Gambar Konstelasi)	Mencari referensi konstelasi bintang atau visualisasi fase bulan yang menarik untuk anak.
Pelaksanaan	Proyektor/Smart TV/Tablet, Senter	1. Visualisasi: Menampilkan video/animasi fase bulan dan bintang. 2. Eksperimen: Menggunakan senter (digital) sebagai sumber cahaya buatan untuk simulasi Pelangi. 3. Dokumentasi: Mengambil foto/video proses Inkuiri .



Tahapan	Alat/Aplikasi	Deskripsi Penggunaan
Asesmen	Aplikasi <i>Photo/Video Editor Sederhana</i> , Aplikasi <i>Star Chart</i> (Opsional)	Menyusun rangkuman video/foto. Menggunakan aplikasi <i>Star Chart</i> (dengan panduan guru) untuk menunjukkan posisi benda langit di malam hari sebagai pengayaan (perlu kolaborasi dengan orang tua).



**ASESMEN TK KEMALA BHAYANGKARI 30
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian



**ASESMEN TK KEMALA BHAYANGKARI 30
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :
Guru Kelas :

Semester / Minggu :

No	IKTP	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Menyebutkan nama lengkap dengan jelas			
2	Menyebutkan nama orang tua (ayah dan ibu)			
3	Menyebutkan alamat rumahnya			
4	Berani berkenalan dengan teman baru			
5	Dapat berinteraksi dengan guru di sekolah			
6	Melompat sambil menyebutkan namanya			
7	Menulis/mencoba menulis namanya sendiri			
8	Mau berbagi mainan dengan teman sebaya			
9	Menanggapi perasaan teman dengan tepat			
10	Menggambar peta sederhana rumah mereka			



**ASESMEN TK KEMALA BHAYANGKARI 30
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :
Guru Kelas :

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan



ASESMEN TK KEMALA BHAYANGKARI 30
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :
Guru Kelas :

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;





YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
TAMAN KANAK – KANAK KEMALA BHAYANGKARI 30
Jl. Dr. Wahidin No.22 Dusun Karajan Rt 002 Rw 004 Kalisat
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
NPSN (20556151) email :
bhayangkari30tkkemala@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 30
NOMOR 016/TK-BHY/20556151/II/2026

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

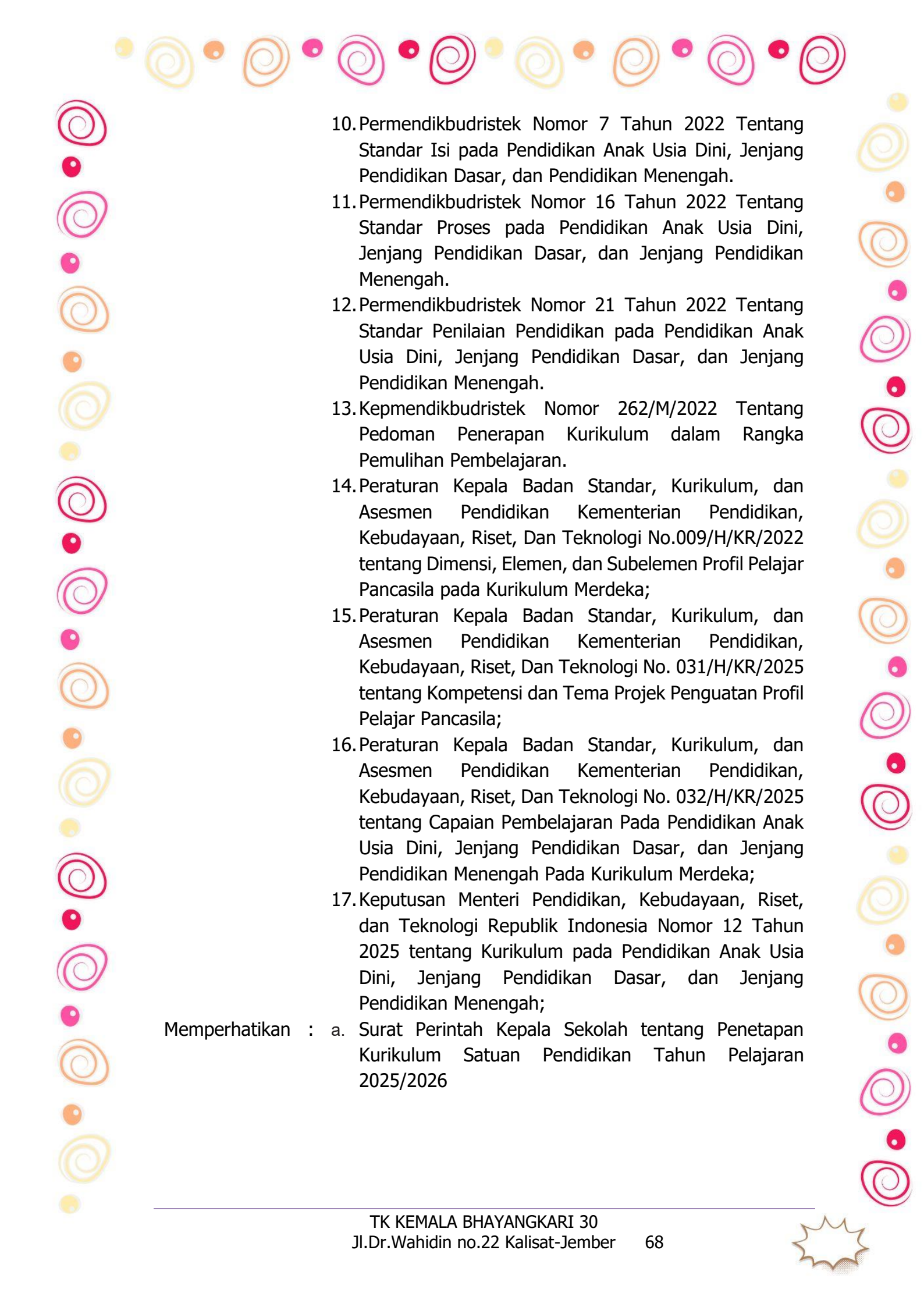
Kepala Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 30 Kalisat

Menimbang : c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 30, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 3. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
9. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.



- 
10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
 11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
 12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
 13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
 14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
 15. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
 16. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
 17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 30 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari sesuai Sistematisa Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 1 Juli 2026

Kepala TK Kemala Bhayangkari 30


Fera Dwi Aprilianti S.Pd

Tembusan:
1.YKB Cabang jember
2.Arsip



LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK
KEMALA BHAYANGKARI 30
NOMOR 016/TK-BHY/20556151/II/2026
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 30
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS
1	Ely Faridatol H.S.Pd	Pengawas TK	Narasumber/ Konselor
2	Fera Dwi Aprilianti S.Pd	Kepala TK	Penanggung Jawab
3	Nurlaely S.Pd	Guru	Pengembang RPP Smt 1
4	Nur Endah Rubianty,A.Md	Guru	Pengembang RPP Smt 1
5	Febrian Diartik A,Md	Guru	Pengembang RPP smt.2
6	Bunga Intan P.	Guru	Pengembang RPP smt.2

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 1 Juli 2026

Kepala TK Kemala Bhayangkari 30


Fera Dwi Aprilianti S.Pd



**PROGRAM KERJA KEPALA SEKOLAH
TK KEMALA BHAYANGKARI 30
TAHUN PELAJARAN 2026/2027**



**Jl.Dr.Wahidin No. 22 RT. 002 RW.004 Dusun Krajan
Desa Kalisat Kecamatan Kalisat
KABUPATEN JEMBER**



RPP MPLS

Hari ke - 1 (Minggu Pertama)

Kegiatan Wajib	Tujuan Aktivitas	Tahapan Aktivitas
<ol style="list-style-type: none">Kegiatan wajib: Pengenalan potensi diri siswa baru.Kegiatan wajib: membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah;	<ol style="list-style-type: none">Anak mengenal guru dan temanAnak dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none"><ol style="list-style-type: none">Menyanyikan lagu hari pertama masuk sekolahGuru memperkenalkan diri sesuai potensi dan kreativitas masing-masing (dongeng, pantomim, dll)Anak didik memperkenalkan diri secara bergantian, lalu guru memberi games "tebak nama".<ol style="list-style-type: none">Guru mengajak anak didik mengitari area sekolah, memperkenalkan nama dan fungsi setiap ruangan yang ada di sekolahGuru mengajak anak didik bermain games tebak "ruangan apa ini?" bagi anak didik yang bisa menjawab, guru memberikan hadiah.







KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-AH.01.06-0010209 Tahun 2019
TENTANG
PENGESEHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
YAYASAN CABANG YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI DAERAH JAWA TIMUR

- Menimbang
- a. Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris PUTRA RIMENGA,SH. sesuai Akta Notaris Nomor 70, tanggal 15 April 2019 yang dibuat oleh Notaris PUTRA RIMENGA,SH. Tentang pengesahan Badan Hukum yayasan CABANG YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI DAERAH JAWA TIMUR tanggal 16 April 2019 dengan Nomor Pendaftaran 2570980008346173 telah sesuai dengan persyaratan Pengesahan Badan Hukum Yayasan:
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. Perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Yayasan CABANG YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI DAERAH JAWA TIMUR:

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KESATU : Memberikan pengesahan badan hukum:
YAYASAN CABANG YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI DAERAH JAWA TIMUR
Berdudukan di KABUPATEN JEMBER sesuai Akta Notaris Nomor 70, tanggal 15 April 2019 yang dibuat oleh Notaris PUTRA RIMENGA,SH. Berpendudukan di KOTA JAKARTA SELATAN.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 17 April 2019.

a.a. MENTRI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDRAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,



DR. PREDDY HARRIS SH, LL.M.

DICETAK PADA TANGGAL 17 April 2019
DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-AH.01.06-0010209 Tahun 2019 Tanggal 17 April 2019

